

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu tulang punggung perekonomian yang ada di Indonesia. Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu bertahan lebih lama yang dimana mampu menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan, dan juga bisa berperan dalam pemerataan pendapatan dalam masyarakat juga mendorong pertumbuhan ekonomi dan mampu mewujudkan stabilitas nasional. Dengan adanya Usaha Mikro Kecil Menengah ini diharapkan mampu memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, Usaha Mikro Kecil Menengah salah satunya adalah industri rumah tangga.

Tingkat kemiskinan negara saat ini menjadi perhatian utama pemerintah. Berbagai kebijakan pemerintah dalam menangani kemiskinan yang meluas di masyarakat Indonesia menjadi konsekuensi logis tersendiri bagi pemerintah. Situasi seperti ini menyebabkan rendahnya perekonomian masyarakat, oleh karena itu Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan/TNP2K menyatakan bahwa kebijakan pemerintah pada Klaster III yaitu pada program penanggulangan kemiskinan berbasis usaha, mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKM). Definisi UMKM diatur dalam UU No 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Undang-undang tersebut menyebutkan UMKM adalah perusahaan milik perorangan atau perusahaan yang memenuhi kriteria

menurut jenis usahanya sebagai usaha mikro, kecil dan menengah. (Hermawan & Sandi, 2024)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini merupakan salah satu cara efektif dalam pengentasan kemiskinan dan pengangguran. Salah satu sektor yang terbukti membantu pemerintahan guna menambah peluang kerja bagi para pengangguran dan mengurangi tingkat krisis pendapatan yang ada di Indonesia. Salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah yaitu home industry olahan Kue Manco yang ada di Kecamatan Kebonsari. Menciptakan peluang kerja bagi masyarakat di desa Tambakmas Kecamatan Kebonsari, baik sebagai pekerja langsung di home industry maupun sebagai pedagang atau pemasok bahan baku. Peningkatan pendapatan masyarakat biasanya terlihat dari beberapa momen tertentu (seperti ramadhan, lebaran, dan akhir tahun) sehingga pendapatan yang di dapat melebihi produksi kue manco di hari biasa. Hal ini memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat di Desa Tambakmas, Kecamatan Kebonsari yang terlihat dari kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan pokok, serta memiliki akses ke pendidikan dan kesehatan, hal ini dijelaskan oleh **Radar Madiun** (<https://radarmadiun.jawapos.com/mejayan/801222885/permintaan-kue-manco-meningkat-omzet-pengusaha-naik-berlipat>) dan **ANTARA News** (<https://www.antaranews.com/berita/3478977/penjualan-kuemancokhasmadiun-meningkat-menjelang-lebaran-2023>) Dan Dapat disimpulkan bahwa adanya UMKM ini mampu mempengaruhi kesejahteraan perekonomian masyarakat Desa Tambakmas Kecamatan Kebonsari.

Pendapatan adalah faktor utama melakukan operasi usaha, karena berpengaruh terhadap tingkat laba. Pendapatan digunakan apabila dikaitkan dengan aliran pendapatan dalam suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi. (Hermawan & Sandi, 2024). Dengan adanya pendapatan, berarti sebuah usaha layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal selain pendapatan yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan sebuah usaha. Pendapatan juga sering dijadikan tolak ukur dalam mengukur tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dan keberhasilan perekonomian suatu negara (Chaedar et al., 2023) Adapun Keterbatasan permodalan juga bisa menghambat minimnya perencanaan produksi untuk pemasaran, dan kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendapatan UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor penting seperti modal sendiri, modal pinjaman, lokasi usaha, dan lama usaha. Modal sendiri yang cukup memungkinkan kelancaran operasional, pembelian bahan baku, alat produksi, serta mendukung strategi pemasaran. Sementara itu, modal pinjaman dapat menjadi tambahan dana untuk mengembangkan usaha, meskipun harus diperhitungkan karena membawa beban cicilan yang bisa memengaruhi keuntungan. Lokasi usaha yang strategis, seperti dekat pasar atau area ramai, juga berperan besar dalam menarik konsumen dan meningkatkan penjualan. Selain itu, lama usaha menunjukkan tingkat pengalaman dan jaringan usaha yang semakin luas, yang umumnya berdampak positif terhadap pendapatan.

Modal Sendiri merupakan hal penting dalam sebuah usaha yang akan dibangun. Jumlah modal yang tersedia akan menentukan ketersediaan permintaan konsumen terhadap hasil produksi. Meningkatnya modal usaha dapat meningkatkan kapasitas produksi sehingga volume produksinya juga akan ikut mengalami peningkatan. Dengan kata lain bertambahnya hasil produksi maka akan menambah pendapatan. Menurut (Chaedar et al., 2023) Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah.

Modal Pinjaman adalah modal yang sering diperoleh dari pihak luar perusahaan yang pada umumnya diperoleh dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban biaya bunga, biaya administrasi, dan komisi yang besarnya relatif. Pengguna modal pinjaman mewajibkan pengembalian pinjaman setelah jangka waktu tertentu. Modal Pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi, bank, surat utang, dan sumber-sumber lain yang sah. Pelaku usaha wajib untuk mengembalikan atau membayar utang yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak dan penggunaan modal pinjaman akan dikenakan beban biaya administrasi, beban bunga, dan komisi. (Hermawan, Mulyadi, 2024)

Lokasi Usaha yaitu tempat dimana para pelaku UMKM beroperasi, pemilihan lokasi yang tepat dan strategis dapat berpengaruh terhadap aksesibilitas produk atau jasa kepada konsumen dan juga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Seperti pada usaha Olahan Kue Manco yang berada di Desa Grogol Kecamatan Kebonsari yang dimana merupakan salah satu desa yang

memiliki akses yang mudah dijangkau oleh para konsumen yang ingin berkunjung dan membeli Olahan Kue Manco.

Lama Usaha merujuk pada durasi waktu dimana suatu usaha atau bisnis telah beroperasi dari sejak didirikannya usaha tersebut, semakin lama suatu usaha dijalankan pemilik UMKM cenderung memiliki pengalaman yang lebih baik dalam mengelola bisnis, memahami pasar, dan menerapkan strategi yang efektif. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan salah satunya usaha Olahan Kue Manco yang berada di Dusun Grogol Kecamatan Kebonsari yang sudah turun temurun dari zaman dahulu. Sehingga sudah menyebar luas di beberapa daerah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hermawan & Mulyadi, 2024) meneliti tentang variabel modal sendiri, modal pinjaman dan lama usaha positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Karawang Timur. Penelitian yang dilakukan oleh (Purba, 2023) hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa meningkatkan akses pengusaha UMKM terhadap modal awal dan modal KUR atau modal pinjaman dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan pendapatan mereka. Penelitian yang dilakukan oleh (Molana, Maro, Tang, 2023) Modal sendiri, modal pinjaman dan Lokasi Usaha bahwa ketiga variabel berpengaruh positif terhadap pendapatan pelaku usaha mikro.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hermawan & Mulyadi, 2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Modal Sendiri terdapat pengaruh, variabel Modal Pinjaman berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM

Pedagang Desa Jatisari, ketiga Lama Usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Pedagang Desa Jatisari. variabel lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM Pedagang Desa Jatisari. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Chaedar et al., 2023) Modal Sendiri dan Modal Pinjaman secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Pendapatan UMKM.

Kue Manco sendiri merupakan salah satu olahan rumahan yang berada di Desa Kebonsari, bukan hanya satu tempat produksi tetapi ada 32 olahan Kue Manco yang berbeda-beda tetapi tetap satu lokasi, dan Tahun 2024 merupakan tahun ke 7 diadakannya Festival Manco yang dimana selalu menyajikan 50 Ribu kue di 445 gunung. Dan tercatat di Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) sebagai sajian kue terbanyak dan ada juga beberapa acara lainnya seperti Kirab Manco, Prosesi Brunch Manco. Festival Manco kembali digelar dan sukses dengan perayaan budaya dan peluncuran Pasar UMKM Kreatif. Festival Manco telah dilaksanakan selama beberapa kali dan diakui sebagai salah satu acara budaya unik di Kabupaten Madiun dan disampaikan oleh RRI News (<https://www.rri.co.id/madiun/kuliner/345583/kue-manco-madiun-tercatat-di-rekor-muri>) dan berita Kabupaten Madiun. (<https://madiunkab.go.id/festival-manco-madiun-2024-sukses-digelar-perayaan-budaya-dan-peluncuran-pasar-umkm-kreatif/>) Dengan adanya kegiatan Festival Kue Manco yang dilaksanakan setiap tahunnya secara rutin peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kecamatan Kebonsari mengenai Festival Kue Manco yang dimana memiliki keunikan dan ke kreatifan yang dilaksanakan pada setiap tahunnya. Peneliti juga tertarik melakukan penelitian dikarenakan tidak hanya satu

produksi saja yang memproduksi Kue Manco tersebut tetapi banyak dan memiliki daya tarik sendiri-sendiri, dan pastinya memiliki permasalahan mengenai Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Lokasi Usaha dan Lama Usaha yang bisa mempengaruhi Pendapatan di masing-masing produksi. Kue Manco Sendiri Merupakan Kue yang bukan hanya bisa dikirim di kota ataupun luar daerah tetapi bisa kirim keluar negeri sekaligus. Kue Manco sendiri memiliki keunikan sendiri dari jenis Kue lainnya. Kue Manco sering ditemukan dalam bentuk segitiga, tetapi tidak hanya segitiga ternyata juga berbentuk kotak dan bulat, yang terbuat dari tepung ketan, gula merah, dan santan yang diluarnya biasanya dilapisi kacang, wijen, beras jipang. Dan konon katanya Kue Manco berasal dari China dan sering di sajikan saat acara lamaran orang Tionghoa.

Modal usaha merupakan salah satu aspek penting dalam kelangsungan dan perkembangan UMKM. Modal sendiri yang berasal dari pemilik usaha biasanya digunakan untuk pembiayaan awal dan kebutuhan operasional dasar. Sementara itu, modal pinjaman dapat menjadi sumber tambahan yang memungkinkan pelaku usaha untuk memperluas kapasitas produksi atau memperbaiki sarana dan prasarana usaha. Namun, pinjaman juga membawa risiko beban bunga atau cicilan yang dapat mengurangi keuntungan.

Selain itu, lokasi usaha memiliki peranan strategis dalam menentukan tingkat aksesibilitas konsumen dan peluang pasar. Usaha yang berada di lokasi yang ramai dan mudah dijangkau cenderung memiliki tingkat penjualan lebih tinggi. Tidak kalah penting, lama usaha atau durasi berjalannya usaha juga dapat

memengaruhi pendapatan. Umumnya, usaha yang sudah berdiri cukup lama memiliki pengalaman, jaringan, dan kepercayaan konsumen yang lebih baik.

Penelitian ini memiliki perbedaan yang menonjol dibandingkan dengan penelitian terdahulu karena fokus pada UMKM yang secara spesifik memproduksi kue manco, yaitu salah satu kue tradisional khas daerah yang belum banyak dikaji sebelumnya. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Kebonsari, yang merupakan wilayah dengan potensi UMKM namun masih jarang dijadikan fokus studi. Selain itu, penelitian ini menggabungkan empat variabel independen sekaligus, yaitu modal sendiri, modal pinjaman, lokasi usaha, dan lama usaha, yang secara bersama-sama dianalisis pengaruhnya terhadap pendapatan UMKM. Penelitian ini juga menyoroti konteks usaha tradisional berbasis makanan lokal, yang memiliki karakteristik berbeda dari UMKM modern, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan usaha lokal.

Sehubungan dengan latar belakang dan penelitian terdahulu diatas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian mengenai **PENGARUH MODAL SENDIRI, MODAL PINJAMAN, LOKASI USAHA, DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN KUE MANCO DI KECAMATAN KEBONSARI KABUPATEN MADIUN.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Modal Sendiri berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Kue Manco di Kecamatan Kebonsari?
2. Apakah Modal Pinjaman berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Kue Manco di Kecamatan Kebonsari?
3. Apakah Lokasi Usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Kue Manco di Kecamatan Kebonsari?
4. Apakah Lama Usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Kue Manco di Kecamatan Kebonsari?
5. Apakah Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Lokasi Usaha, dan Lama Usaha berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan UMKM Kue Manco di Kecamatan Kebonsari?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian :

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dijelaskan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh Modal Sendiri terhadap pendapatan UMKM Kue Manco di Kecamatan Kebonsari.
2. Mengetahui pengaruh Modal Pinjaman terhadap pendapatan UMKM Kue Manco di Kecamatan Kebonsari
3. Mengetahui pengaruh Lokasi Usaha terhadap pendapatan UMKM Kue Manco di Kecamatan Kebonsari.

4. Mengetahui pengaruh Lama Usaha terhadap pendapatan UMKM Kue Manco di Kecamatan Kebonsari.
5. Mengetahui pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Lokasi Usaha dan Lama Usaha secara bersama-sama terhadap pendapatan UMKM Kue Manco di Kecamatan Kebonsari.

Manfaat Penelitian :

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur bagi mahasiswa ataupun pembaca guna menambah wawasan dan memperluas pemahaman dan pengetahuan dalam bidang ekonomi tentang pengaruh modal sendiri, modal pinjaman, lokasi usaha dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM.

2. Bagi Pelaku Usaha Kue Manco

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bisa menambah wawasan bagi para pelaku UMKM untuk evaluasi pada kegiatan usaha yang sedang mereka jalankan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan cara berpikir bagi para pelaku UMKM.

3. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini bagi peneliti sendiri diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan tentang pengaruh modal sendiri, modal pinjaman, lokasi usaha dan lama usaha terhadap pendapatan pada UMKM.

4. Bagi Penelitian Yang Akan Datang.

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya serta bisa menjadi acuan. Karena keterbatasan peneliti dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dengan menggunakan variabel yang berbeda.

